

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan mendalam terhadap hasil penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Model PBL dan PjBL terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMPN 8 Bengkulu Tengah. Kedua model pembelajaran ini lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional, karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar sehingga meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan belajar.

2. Kemampuan Awal Siswa yang Relatif Setara

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada nilai *pre-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,395 ( $>0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan awal antar kelompok sebelum perlakuan diberikan. Temuan ini memastikan bahwa ketiga kelompok penelitian memiliki tingkat kemampuan awal yang relatif setara sehingga layak untuk dibandingkan.

3. Perbedaan Signifikan Hasil Belajar Siswa

Hasil uji ANOVA pada nilai *post-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), yang menandakan adanya perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar antar kelompok. Rata-rata nilai tertinggi diperoleh kelas PBL (56,04), disusul kelas PjBL (51,00), dan kelompok kontrol (40,86). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model inovatif, terutama PBL, memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### 4. Motivasi Belajar Siswa

Hasil uji ANOVA motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa secara signifikan antar kelompok. Motivasi belajar tertinggi dimiliki kelompok PBL, disusul PjBL, sedangkan kelompok kontrol memiliki motivasi terendah. Temuan ini menegaskan bahwa model pembelajaran inovatif mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

#### 5. Keunggulan PJBL dibandingkan PBL dan Konvensional

Model PBL terbukti lebih efektif karena menekankan pembelajaran berbasis masalah melatih keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan berpikir analitis. Sementara itu, PjBL juga terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan memahami materi secara mendalam.

Secara umum, penerapan PBL dan PJBL menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan siswa, serta capaian akademik, sekaligus mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pembelajaran abad 21 yang menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kolaborasi.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Guru

Guru disarankan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) sebagai alternatif pembelajaran karena terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Guru juga perlu merancang pembelajaran yang kontekstual dan menarik agar siswa lebih aktif serta terlibat dalam proses belajar.

#### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas pembelajaran, media, dan pelatihan bagi guru agar implementasi PBL dan PjBL dapat

berjalan optimal. Dukungan ini akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif, dan berpartisipasi penuh dalam pembelajaran berbasis masalah maupun proyek. Kemandirian dan kolaborasi siswa perlu ditingkatkan agar keterampilan berpikir kritis dan pemahaman materi dapat berkembang secara maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas, seperti pada jenjang pendidikan berbeda, mata pelajaran lain, atau dengan menambahkan variabel baru seperti keterampilan abad 21 dan literasi digital.